



## Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan, Tingkat Likuiditas, dan Kecukupan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Imelda Dwi Sari

Universitas Negeri Medan

### ABSTRACT

Credit banking is a key activity to earn income in order to increase its profit by taking into account the level of liquidity and capital adequacy. This study aims to analyze the effect of a given amount of credit, liquidity, capital adequacy and profitability of the banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. The study population included 31 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2008-2010. Of the 31 listed banking companies, selected 20 companies listed in the sample using purposive sampling method as a method of selection. The data used are secondary data from financial statements of each sample are published in [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis technique used is the panel data regression model by looking at the probability of significance. Independent variables used are number of Loans, Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Asset (ROA) as the dependent variable. Tests with multiple regression equation yields:  $ROA = -10.981 + 0.324 + 0.171 \text{JKD QR} + + \text{CAR} 0.070 \epsilon$ . The analysis showed that the amount of Loans, Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR) is partially or simultaneously have a positive and significant impact on Return On Asset (ROA).

### Keywords

*Number of Loans, Quick Ratio (QR), Capital Adequacy.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya, tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profit termasuk perusahaan perbankan. Namun, dengan adanya krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 1997/1998 yang dipicu oleh terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perbankan, seperti dilanggarnya prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential-banking principle*) dalam menyalurkan kredit dan juga pelanggaran terhadap peraturan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) telah mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Krisis keuangan pada pertengahan tahun 1997 tersebut memberi dampak yang sangat buruk pada perusahaan perbankan. Kinerja industri perbankan nasional pada waktu itu jauh lebih buruk dibandingkan kondisi perbankan di beberapa negara Asia yang juga mengalami krisis ekonomi, seperti Korea Selatan, Malaysia, Philipina, dan Thailand. *Non Performing Loan* (NPL) bank-bank komersial mencapai 50 persen, tingkat keuntungan industri

perbankan berada pada titik minus 18 persen, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kondisi minus 15 persen Hawkins (1999) dalam Febryani (2003). Terpuruknya sektor perbankan akibat krisis ekonomi memaksa pemerintah melikuidasi bank-bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak lagi untuk beroperasi. Hal ini mengakibatkan timbulnya krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap industri perbankan sehingga terjadilah penarikan dana besar-besaran (*rush*).

Krisis ini terulang kembali pada tahun 2007 dan semakin parah pada tahun 2008 dan awal 2009 yang ditandai dengan bangkrutnya perusahaan keuangan raksasa Amerika Serikat, Lehman Brothers. Dengan semakin terintegrasinya pasar keuangan antarnegara, maka krisis keuangan global ini akhirnya mengimbas ke Pasar Keuangan Indonesia, termasuk pasar perbankan. Imbas krisis Pasar Keuangan Amerika Serikat yang segera dapat dirasakan oleh industri keuangan Indonesia adalah jatuhnya harga aset-aset keuangan dan semakin langkanya likuiditas perbankan. Indikasi kejatuhan harga aset keuangan yang langsung dapat diamati adalah terjadinya penurunan IHSG di Bursa Efek Indonesia, sedangkan kelangkaan likuiditas karena terjadinya penarikan dana secara serentak, seperti yang terjadi pada Bank Century.

Penurunan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai sekitar 50 persen, dan depresiasi nilai tukar rupiah disertai dengan volatilitas yang meningkat. Sepanjang tahun 2008, nilai tukar rupiah telah terdepresiasi sebesar 17,5 persen. Kecenderungan volatilitas nilai tukar rupiah tersebut masih akan berlanjut hingga tahun 2009 dengan masih berlangsungnya upaya penurunan utang (*deleveraging*) dari lembaga keuangan global.

Pada tahun 2010, perbankan Indonesia diharapkan dapat kembali meningkatkan perannya sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana secara optimal dengan momentum recovery dari krisis finansial. Banyak kalangan, khususnya kalangan dunia usaha dan pemerintah mengharapkan kontribusi perbankan yang lebih besar dalam menggerakkan perekonomian sehingga kegiatan bank sebagai penyalur kredit terlaksana dengan baik (Adhy Basar P dan Ihsan Ismady P:2009).

Banyak penelitian telah dilakukan tentang pengaruh berbagai faktor terhadap profitabilitas perusahaan perbankan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adriyanti (2011) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada bank BUMN di Indonesia menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa NPL dan LDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA dan secara parsial disimpulkan bahwa NPL dan LDR berpengaruh

signifikan terhadap ROA. Penelitian Mahardian (2008) yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007) menyatakan bahwa secara parsial variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara untuk variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, akan tetapi tidak signifikan. Secara simultan CAR, NIM, LDR, BOP, dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Saputra (2009) menunjukkan hasil secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap ROA dan tidak ada pengaruh antara LDR dengan ROA. Secara simultan, jumlah kredit yang diberikan dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Mawardi (2004) hasilnya adalah secara parsial NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan NPL, BOPO, NIM, dan CAR berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Saputra (2009) yang berjudul Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah alat ukur tingkat likuiditasnya yaitu menggunakan *quick ratio*, menambah variabel baru yaitu kecukupan permodalan (CAR), kriteria sampel yang lebih spesifik yaitu bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan periode penelitian yang dilakukan adalah 2008-2010.

*Quick Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank Kasmir (2003) dalam Ruwanti (2011). Dengan demikian, pihak perbankan harus dapat mengelola aktiva paling lancar agar dapat membayar kewajiban terhadap deposan untuk menjaga kepercayaan deposan.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Yuliani, 2007). Bank Devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi internasional seperti ekspor dan impor, jual beli valuta asing, dan lain-lain Irmayanto (2002) dalam Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin (2003).

Alasan peneliti untuk meneliti kembali dengan menggunakan *Quick Ratio* sebagai alat ukur likuiditas adalah karena *Quick Ratio* menggunakan asset

paling likuid di dalam membayar kewajibannya terhadap para deposan dan penambahan variabel CAR adalah karena bank harus memiliki modal untuk menjalankan kegiatannya secara efisien dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam menampung resiko kerugian dengan kecukupan modal yang dimiliki bank tersebut. Alasan lainnya adalah karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan atau ROA.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mendownload data-data/dokumen yang dibutuhkan dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan yakni buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 16.0. Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara parsial variabel jumlah kredit yang diberikan, QR, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas atau tingkat signifikansi jumlah kredit yang diberikan sebesar 0,000, nilai QR sebesar 0,001 dan nilai probabilitas CAR sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0,000. Sehingga dapat dijelaskan bahwa peningkatan jumlah kredit yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2009) dan kajian teoei-teori yang telah diuraikan oleh Siamat (2005) bahwa semakin banyak jumlah kredit yang diberikan bank kepada masyarakat atau debitur, maka pendapatan bunga yang akan diterima bank pun akan meningkat. Peningkatan pendapatan bunga ini akan meningkatkan laba atau keuntungan bank karena kegiatan utama perusahaan perbankan adalah menyalurkan kredit dengan memperoleh bunga pinjaman sehingga kredit meningkatkan profitabilitas atau ROA perusahaan perbankan.

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dan oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan *Quick Ratio*. *Quick ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank.

Dalam penelitian ini, QR memperlihatkan hasil QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian Jiasti (2010) namun tidak searah dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Sitanggang (2012) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan ketersediaan cash asset bank mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk tetap menabung di bank sehingga total deposit yang dimiliki dapat dioptimalkan atau dimanfaatkan untuk peningkatan penyaluran kredit sehingga banyak memberikan kontribusi laba terhadap bank. Inilah yang menjadi alasan mengapa QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan.

CAR (*Capital Adequancy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,000. Sehingga dapat dijelaskan bahwa peningkatan CAR akan meningkatkan ROA perusahaan perbankan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardian (2008) dan teori-teori yang dikemukakan oleh Siamat (2005) dan dalam Nusantara (2009) bahwa dengan CAR yang tinggi, maka bank yang memiliki modal yang cukup untuk

menjalankan kegiatannya secara efisien sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga terjadi kenaikan ROA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan, *Quick Ratio* (QR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## REFERENCES

- Adhy Basar P dan Ihsan Ismady P. 2009. *Kondisi Perbankan 2009 dan Prospek 2010*. Economic Review n0.218.
- Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 7 Nomor 4.
- Bursa Efek Indonesia. 2008. *Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan*. <http://www.idx.co.id> (Maret, 2012)
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono dan Raymundus Parulian Sihotang. *Analisis Hubungan Profitabilitas dengan Pergerakan Harga Saham pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Applied Finance and Accounting 2(2) 51-56.
- Jiasti, Fika Devi. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, dan Cash Turn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007)*. Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Mawardi, Wisnu. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Trilyun)*. Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2007. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Nurul Hayati dan Christina Riani. 2011. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Spread*, Volume 1 Nomor 1.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.  
<http://www.Komisiinformasi.Go.Id/Asset/Data/Arsip/Uu-Bank-10-1998.Pdf> (14 Januari 2012)
- Rini, Adriyanti. 2011. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank BUMN di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
- Ruwanti, Gemi. 2011. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank-bank Swasta Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 12 Nomor 2.
- Saputra, Hendra. 2009. *Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : Alex Media Computindo.
- Sartono, Agus. 2001. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjah Mada.

- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011*.  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Surifah. 2002. *Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis ekonomi*. Jurnal JAAI volume 6 nomor 2, ISSN 1410-2420.
- Susilowati, Yeye. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Volume 3 Nomor 1, ISSN 1979-4878.
- Unimed. 2011. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi : UNIMED.
- Yuliani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Volume 5 Nomor 10.